

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good Corporate Governance* (Studi pada Dua Bank Umum Pemerintah di Kota Bandung), maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa :

1. Pengendalian Intern yang dijalankan oleh Tiga Bank Pemerintah, yaitu Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BJB, di Kota Bandung, pada umumnya telah dilaksanakan dengan sangat baik. Data yang telah diolah menunjukkan bahwa Pengendalian Intern termasuk pada kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa Bank BRI dan Bank BJB, di Kota Bandung telah menerapkan komponen-komponen Pengendalian Intern sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan berpedoman pada peraturan yang dikeluarkan oleh BI, SE No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
2. Kegiatan Pengelolaan Perusahaan (*corporate governance*) oleh Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BJB berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), terbukti dengan hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, yang memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG masuk dalam kategori

sangat baik. Hal ini menjadi gambaran bahwa kegiatan pengelolaan perusahaan oleh Bank BRI dan Bank BJB, di Kota Bandung, secara umum telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

3. Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang dilandasi oleh hubungan yang sedang terhadap *Good Corporate Governance*. Pengendalian Intern yang baik akan menyebabkan *corporate governance* yang semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good Corporate Governance*, maka untuk dapat meningkatkan Pengendalian Intern dan *Good Corporate Governance*, ada beberapa saran yang penulis ajukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BJB, agar penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* optimal seperti yang diharapkan maka perlu diterapkan komponen-komponen yang terkandung di dalam pengendalian intern, terutama pada komponen lingkungan pengendalian. Komponen ini merupakan dasar bagi semua komponen pengendalian intern yang lainnya. Untuk itu, perlu dilakukan pembinaan dan sosialisasi yang rutin mengenai Sistem Pengendalian Intern, khususnya mengenai lingkungan pengendalian, dengan faktor-faktor seperti integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dewan komisaris dan komite

audit, filosofi dan gaya operasi manajemen, dan struktur organisasi, bagiseluruh personel perusahaan.

2. Peneliti lain, agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti peran komite audit dan sebagainya. Disamping itu, obyek penelitian perlu diperbanyak dan diperluas baik Bank Umum maupun Syariah milik pemerintah maupun swasta. Disamping itu pula, penggunaan alat pengumpulan data seperti kuesioner yang telah umum digunakan dalam penelitian manapun tidak terlepas dari adanya keterbatasan, dalam kasus ini ada beberapa jawaban yang diberikan oleh responden adalah bias, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara kuantitatif.